

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada Bab 1 sampai Bab IV diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Besarnya Dana pihak ketiga yang dihimpun oleh PT. Bank bjb, Tbk secara triwulan selama periode 2009-2013 berfluktuasi. Jumlah DPK yang berhasil dihimpun PT. Bank bjb, Tbk secara triwulan selama periode 2009-2013 sebesar Rp. 753.578.134.000.000 sedangkan Jumlah DPK tertinggi yang berhasil dihimpun adalah pada tahun 2013 Triwulan III sebesar Rp. 53.389.720.000.000, jumlah DPK terendah terjadi pada tahun 2009 Triwulan I sebesar Rp. 22.808.434.000.000, dan Rata-rata jumlah DPK yang berhasil dihimpun secara triwulan selama periode 2009-2013 adalah sebesar Rp. 37.678.906.700.000.
2. Besarnya *Non Performing Loan* (NPL) Pada PT. Bank bjb, Tbk secara triwulan selama periode 2009-2013 berfluktuasi. NPL tertinggi terjadi pada tahun 2013 Triwulan IV dengan angka tertinggi sebesar 11.44%, sedangkan NPL terendah terjadi pada tahun 2010 Triwulan IV dengan angka 2.45%, dan Rata-rata NPL pada PT. Bank bjb, Tbk secara triwulan selama periode 2009-2013 dengan angka 4.383%. Dan sampai saat ini bank bjb terus menerus berusaha untuk menurunkan angka NPL yang

tinggi dengan cara mengurangi penyaluran kredit dan terus menerus melakukan penagihan atas kredit yang telah disalurkan.

3. Besarnya penyaluran kredit mikro yang disalurkan oleh PT. Bank bjb, Tbk secara triwulan selama periode 2009-2013 berfluktuasi. Jumlah penyaluran kredit mikro yang berhasil disalurkan PT. Bank bjb, Tbk secara triwulan selama periode 2009-2013 sebesar Rp. 55.380.506.037.357, sedangkan Jumlah penyaluran kredit mikro tertinggi yang adalalah pada tahun 2013 Triwulan II sebesar Rp. 5.537.389.601.138, sedangkan jumlah penyaluran kredit mikro terendah terjadi pada tahun 2011 Triwulan I sebesar Rp. 19.673.809.274, dan Rata-rata jumlah penyaluran kredit mikro yang berhasil disalurkan secara triwulan selama tahun 2009-2013 adalah sebesar Rp. 2.769.025.301.868.
4. Berdasarkan perhitungan statistik diperoleh hasil sebagai berikut :
  - a. Secara parsial Dana pihak ketiga ( $X_1$ ) berpengaruh secara positif signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit mikro ( $Y$ ).
  - b. Secara parsial *Non performing loan* ( $X_2$ ) berpengaruh secara positif signifikan terhadap jumlah penyaluran kredit mikro ( $Y$ )
  - c. Secara simultan Dana pihak ketiga ( $X_1$ ) dan *non performing loan* ( $X_2$ ) memiliki pengaruh secara positif signifikan terhadap penyaluran kredit mikro ( $Y$ ). Hal inimenunjukan bahwa variabel independen Dana pihak ketiga ( $X_1$ ) & *Non performing loan* ( $X_2$ ) mempengaruhi variabel dependen jumlah Penyaluran kredit mikro ( $Y$ ) sebesar 80,8% atau 0,808 & sisanya sebesar 0,092 atau 9,2% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

## 5.2 Saran

Melihat hasil penelitian dan kesimpulan diatas penulis mempunyai saran bagi pihak perusahaan dan bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan masukan sebagaiberikut :

1. Bagi perusahaan diharapkan untuk dapat menaikan sumber dana pihak ketiga, mengelola pemberian kredit dan *Non performing loan* dengan baik adapun sarannya sebagai berikut :
  - a. Untuk meningkatkan pertumbuhan Dana pihak ketiga yang berpengaruh terhadap penyaluran kredit pemberian kredi tmaka PT. Bank bjb, Tbk perlu meningkatkan lagi tingkat suku bunga simpanan yang kompetitif sehingga masyarakat semakin tertarik untuk mengalokasikan dananya di bank selainitu PT. Bank bjb, Tbk perlu meningkatkan kembali inovasi dalam produk penyimpanan tabungan, deposito, giro agar menarik masyarakat untuk mengalokasikan dananya di bank. Selain itu dapat juga melakukan pengembangan jaringan kantor cabang, ATM, maupun jasa pelayanan lainnya.
  - b. pemberian kredit kepada nasabah dilakukan secara disiplin dan sesuai prosedur yang telah ada dan memberikan sanksi yang tegas kepada para karyawan yang lalai dalam pelaksanaan pemberian kredit kepada nasabah sehinga kredit bermasalah dapat diminimalisasi.
  - c. Dalam pemberian kredit, bank harus menyalurkan kreditnya kepada orang atau nasabah yang mempunyai penghasilan tetap agar mengurangi resiko terjadinya kredit macet.

- d. Dalam pemberian kredit haruslah melalui tahap analisa kredit, analisa kredit haruslah sesuai dengan teori-teori yang ada karena teori yang ada.
  - e. Penerapan prinsip 5C *character, capacity, capital, collateral, dan condition* dalam penyaluran kredit agar selalu diterapkan, agar sebelum kredit disalurkan dapat dinilai dengan baik terlebih dahulu apa yang seharusnya dinilai.
  - f. Pengelolaan usaha perbankan haruslah selalu berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian agar tidak terjadi risiko-risiko yang tidak diharapkan terutama risiko kredit bermasalah.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap kredit mikro dan dapat memperpanjang periode amatan dan disarankan untuk memperluas cakupan penelitian.